

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Director of photography adalah tangan kanan *director* yang bekerja untuk mengubah suatu tulisan, ide, emosi, subteks, dan semua jenis bentuk komunikasi non-verbal kedalam satu kesatuan visual (Brown, 2016, hlm. 2). Dalam skripsi ini, memvisualisasikan emosi karakter melalui kamera menjadi pembahasan utama dengan menggunakan teknik *camera movement*, komposisi, dan lensa. Sehingga penulis perlu melakukan perancangan tata kamera pada tahap pra-produksi seperti membuat *shotlist* dan *floorplan* sebagai acuan untuk proses produksi. Apabila ketiga hal tersebut digunakan dengan tepat, maka penulis berharap penonton turut berempati dengan karakter. Perlu diketahui bahwa kamera bisa menjadi mata karakter film dan mewakili sudut pandang penonton.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, menurut Sutopo dan Arief (2010), penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sifat, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Selain itu dia juga menambahkan bahwa bersifat menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan (Suwendra, 2018, hlm. 5). Oleh karena itu penulis mengumpulkan teori atau data-data dari sumber literatur. Data-data tersebut lalu diolah dan dijadikan sebagai bahan untuk menganalisis film *Double Slices of Red Velvet*.

3.1.1. Sinopsis

Beni adalah mahasiswa tata boga yang menyukai sahabatnya, Bona. Keduanya sangat mencintai dunia kuliner. Beni memiliki bakat memasak, namun selalu kurang percaya diri dengan hasilnya. Sedangkan Bona memiliki masalah dengan penampilan. Badannya yang gemuk membuat dirinya tak percaya diri dan kesulitan dalam hal asmara. Bona memutuskan untuk bermain aplikasi kencan, dia menemukan sosok pria idamannya bernama Dhika.

Dhika pun mengajaknya berkencan sehingga Bona mulai menjalani *diet*. Kebetulan, Beni sedang bersiap untuk ujian memasak kue *red velvet*. Bona menolak merasakan kue tersebut. Beni yang merasa terganggu dengan kehadiran Dhika memutuskan untuk terus mencuri perhatian Bona. Malam sebelum Bona berkencan dengan Dhika, mereka berdua bertengkar karena tidak mau mengerti satu sama lain. Beni meneror Bona dengan kue *red velvet*, sehingga Bona menganggap Beni tidak suportif.

Bona memutuskan berkencan dengan Dhika namun ternyata kencan tersebut hanyalah sebuah candaan bagi Dhika. Bona pulang dengan kecewa, sementara Beni masih menunggu Bona sambil memasak. Beni berkhayal dan bersenandung, membayangkan Bona ada di dekatnya sambil menari-nari. Beni kemudian sadar bahwa dia harus mendukung Bona. Bona akhirnya pulang dan meminta dua *slice* kue *red velvet* yang kemarin belum dia rasakan dan memakannya tanpa ragu.

3.1.2. Posisi Penulis

Dalam pembuatan film *Double Slices of Red Velvet* yang dikerjakan oleh tim inti yang beranggotakan lima orang. Posisi penulis dalam skripsi ini adalah *director of photography* yang bertanggung jawab untuk merancang visual berdasarkan hasil diskusi bersama dengan tim kreatif. Pada proses pra-produksi hingga tahap produksi, penulis dibantu oleh Christopher Soegianto sebagai asisten kamera pertama, Alvin Manuel Wijaya sebagai asisten kamera kedua, dan Pim Budiman sebagai *gaffer* dibantu oleh Fidelis Seto Aji dan Aulia Fatturahman sebagai *lighting technician*.

3.1.3. Peralatan

Tabel 3.1. Peralatan Shooting

26-28 Juli 2019	
Sony A7s Mark II	1
Lensa Canon 16-35mm	1
Lensa Canon 50mm	1
Lensa Canon 70-200mm	1
Black Pro Mist Filter 1/8	1
Feelworld Monitor F5	1
Aputure VS-5V	1
V-Mount Plate	1
V-Mount Battery Charger	1
ND Filter 3, 6, dan 9	1
Aputure 300d Kit	2
Aputure 120d Kit	1
Aputure Amaran MX	1
CTO (Color to Orange) 1/2	4
Flexible LED Soonwell 1x1	3
Apple Box Set	1
Gaffer Clamp	2
Super Clamp + Magic Arm	2
HDMI 10 Meter	1
Shoulder Pad	1

Tilta Handgrip	1
Slider Wondland	1
29 Juli 2019	
Sony A7s Mark II Paket 1	1
Lensa Canon 16-35mm	1
Lensa Canon 50mm	1
Lensa Canon 70-200mm	1
Feelworld Monitor VS-5V	1
V-Mount Plate	1
V-Mount Battery Charger	1
Kabel HDMI 10 Meter	1
Aputure 300d Kit	2
Aputure Amaran MX	3
Aputure Space Light	2
C-Stand + Arm	2
Flexible LED Soonwell 1x1	2
Super Clamp + Magic Arm	2
Gaffer Clamp	2
Shoulder Pad	1
Tilta Universal Handgrip	1
Battery V-Mount	4

3.2. Tahapan Kerja

Berikut merupakan tahapan kerja *director of photography* saat proses pra-produksi hingga produksi:

3.2.1. Pra-Produksi

Dalam proses pra-produksi, *director of photography* membaca *final script* lalu menyatukan konsep utama dengan tim kreatif yang terdiri dari *director* dan *production designer*. Tidak lupa juga untuk membuat *moodboard*, *shotlist*, *floorplan*, dan *storyboard* untuk melihat seperti apakah visual yang akan diterapkan dalam proses produksi. Lalu *director of photography* bersama-sama dengan tim kreatif dan manajerial mencari lokasi yang sesuai dengan konsep dan cerita. Ketika

lokasi sudah ditemukan, *director of photography* melakukan *recce* yang berfungsi untuk menentukan alat apa saja yang akan disewa. Lokasi yang digunakan untuk *recce* ada di dua tempat, yaitu daerah BSD dan Bintaro. Sebelum lanjut dalam proses produksi, *director of photography* mengecek ulang apakah ada hal yang terlewat.

3.2.1.1. Scene 2 (Bona sedang menyemangati Beni di dapur)

Penulis ingin membahas *scene* ini karena merupakan awal mula dari cerita dan menunjukkan *status quo* karakter Beni dan Bona. Adegannya adalah Beni membuat *pancake* untuk Bona yang sedang duduk di meja *bar*. Ketika Bona makan *pancake*, Beni hanya melamun terpesona melihat kecantikannya. Berikut merupakan *script*, *shotlist*, dan *floorplan*:

2	INT. RUANG TENGAH (MEJA MAKAN) - DAY - CONT'D	2
<p>Beni menaruh semangkuk pancake di atas meja, ke arah sosok BONA(20) wanita berbadan gendut, duduk dengan piyamanya sambil bermain <i>handphone</i>. Matanya tak henti memandangi <i>feed</i> Instagram seorang wanita cantik. Beni duduk dan kini mereka bersebrangan.</p>		
ON SCREEN		
<p>Foto instagram wanita cantik nan kurus, dengan banyak <i>likes</i>, dan caption: 'sorry for my fat belly'</p>		
BONA		
Gila.. Badan udah kaya tiang bendera masih aja ngeluh gendut.		
<p>Melihat Bona yang asik dengan <i>handphonenya</i>, Beni menangkap dan menurunkan <i>handphone</i> Bona dari pandangannya. Bona yang sadar di dekatnya ada pancake, spontan tersenyum.</p>		
BONA		
Yaaaay! Lucu amat ih.		
<p>Lalu ia merebut <i>handphonenya</i> dari tangan Beni. Lalu memfoto pancake, diuploadnya ke <i>Instastory</i>. Beni memerhatikan ekspresi Bona yang kini mulai makan.</p>		
BENI		
Ada yang kurang? Keasinan?		
<p>Bona tidak memperdulikan omongan Beni. Perlahan wajahnya ia buat seolah keenakan, meledek Beni.</p>		
BENI		
Yang bener ah Bon!		

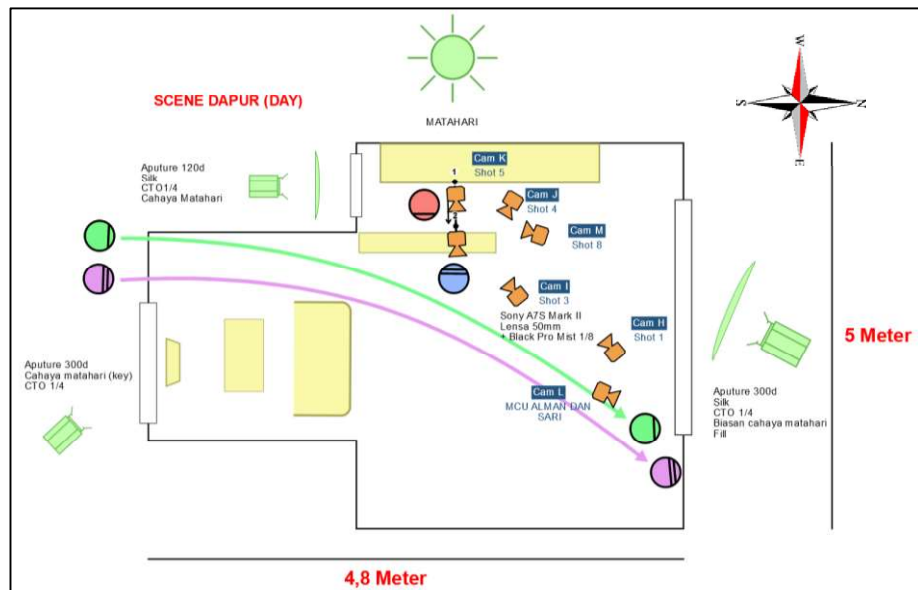
Gambar 3.1. Potongan *script scene 2*

(Dokumentasi pribadi)

2	Ruang Tengah	1	Master 1	HA dikit	Still	Beat 1: Bona dan Beni sedang berinteraksi di meja bar
		2	MS	EL	Still	Bona mengomentari sosial media, <i>handphonenya</i> kemudian diambil oleh Beni. Lalu Bona sadar ada pancake
		3	OTS	EL	Follow	Cover wajah Beni interaksi Beat 1
		4	OTS	EL	Still	Cover wajah Bona interaksi Beat 1
		5	Clean Bona	EL	Track in to Still	Track In dari Beni into Bona, berhenti pas Alman dan Sari datang. Interaksi Bona Beat 2 till end
		6	LS	EL	Still	Alman dan Sari di depan pintu kamar, diambil dari foreground Bona. Beat 2
		7	MCU	EL	Still	Cover Alman dan Sari tighter. Beat 2
		8	MCU	EL	Still	Cover Beni reaction Beat 2

Gambar 3.2. *Shotlist scene 2*

(Dokumentasi pribadi)

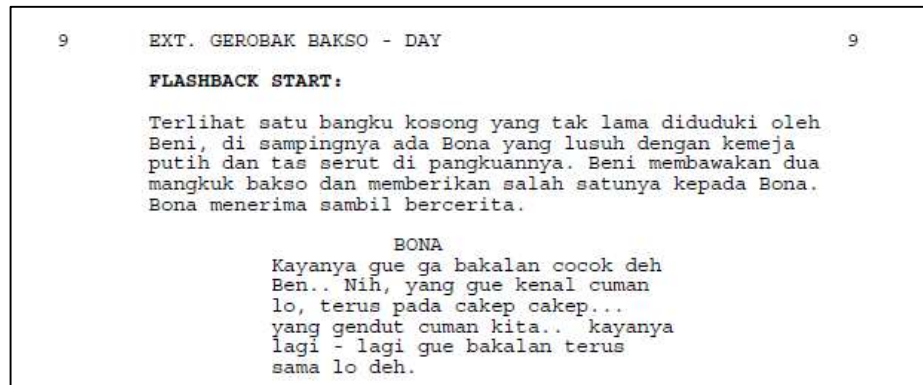


Gambar 3.3. Floorplan scene 2

(Dokumentasi pribadi)

3.2.1.2. Scene 9 (flashback kejadian Beni dan Bona)

Dalam adegan ini Beni meminta bantuan kepada abang bakso untuk mencicipi kue *red velvet* nya karena Bona sedang diet. Seketika Beni mengingat kenangan masa lalunya ketika makan bakso bersama dengan Bona. Dalam *scene* ini penulis melakukan perancangan kamera agar penonton mengetahui perasaan atau emosi karakter Beni. Berikut merupakan *script*, *shotlist*, dan *floorplan*:



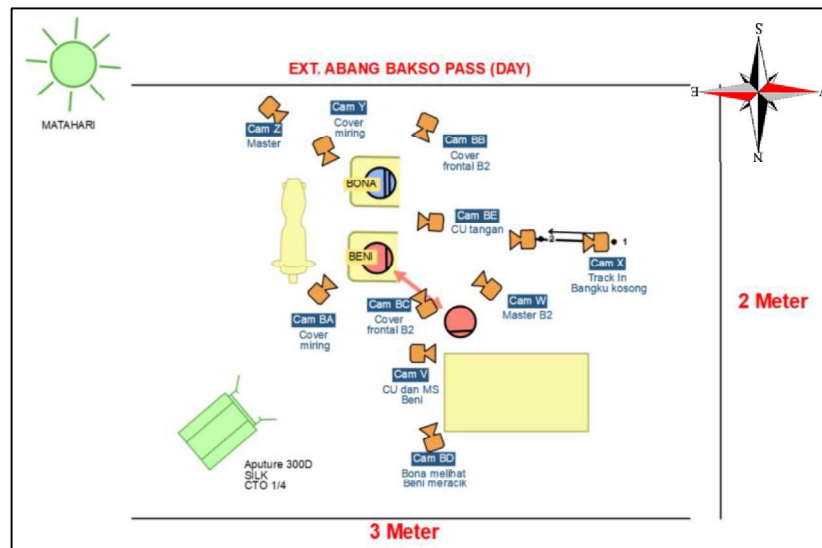
Gambar 3.4. Potongan *script scene 9*

(Dokumentasi pribadi)

9	Bakso Flashback	1	MS	HA	Track In to Still	Kursi yang dipandang Beni present diduduki oleh Beni flashback	
		2	Full Shot	EL	Still	Master Beat 1 Beni dan Bona duduk memakan bakso	Ada background Vespa Beni ambil MIRING
		3	MCU	EL	Still	Cover Bona Beat 1. Ngeluh	MIRING - PUNDAK / MASTER TAKE
		4	MCU	EL	Still	Cover Beni Beat 1: Makan bakso - masih kurang asin	MIRING - PUNDAK / MASTER TAKE
		5	MS	EL	Pan	Cover Beni2 Beat 1: Beni nuangin bumbu	Kamera dinamis ikut gerakan Beni
		6	MS	HA	Still	Bona ngeliatin Beni ngasih bumbu	beda angle
		7	CU	HA	Still	Insert shot Beni nuang bumbu	
		8	Full Shot	EL	Still	Master Beat 2: Beni ngasih	FRONTAL
		9	MCU	EL	Still	Cover Bona beat 2 - 3	FRONTAL
		10	MCU	EL	Still	Cover Beni beat 2 - 3	FRONTAL
		11	CU	EL	Still	Insert jari pinky promise	FRONTAL

Gambar 3.5. *Shotlist scene 9*

(Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.6. *Floorplan scene 9*

(Dokumentasi pribadi)

3.2.1.3. *Sequence Bona memarahi Beni (Scene 14-17)*

Scene ini menceritakan Beni meminta bantuan Bona yang saat itu sedang *diet* untuk mencicipi kue *red velvet* buatannya dengan pose melamar. Tetapi hal tersebut semakin memperparah suasana, Bona seketika langsung marah karena Beni tidak suportif. Bona langsung kembali ke kamarnya. Penulis menyimpulkan bahwa mereka sangat keras kepala dan terlalu romatis pun tidak baik. Oleh karena itu penulis melakukan perancangan kamera dan *lighting* untuk menunjukkan emosi Beni dan Bona. Berikut merupakan *script*, *shotlist*, dan *floorplan*:

14	INT. KAMAR KOSAN BENI - DAY	14
<p>SUARA LANGKAH KAKI Bona terdengar sampai ke dalam kamar Beni, Beni langsung menaruh sebuah SURAT ke area piring red velvet yang dipegangnya. Kemudian berlutut ke arah pintu. BRAK! Pintu terbuka, tepat dengan Beni yang berpose ala melamar ke arah Bona dengan piring red velvet di tangannya.</p>		
<p>BONA Stop bikin gue gendut, Ben!</p>		
<p>Mata Bona langsung tertuju pada Beni, sadar akan tingkah anehnya.</p>		
<p>BONA Gak lucu.</p>		
<p>Bona menutup pintu. Beni keluar kamar sambil membawa surat, meninggalkan kue red velvetnya di kamar.</p>		
CUT TO		
15	INT. KAMAR KOSAN BONA - DAY	15
<p>Bona masuk ke dalam kamar, Beni sampai tepat di depan pintunya ketika Bona menutup pintu dengan keras dan mengunci pintu. Beni yang khawatir di luar berusaha berbicara dengan Bona.</p>		
<p>BENI Gue cuman butuh pendapat lo Bon. Pendapat yang lain ga ada yang akurat kalo bukan dari lo.</p>		
(CONTINUED)		

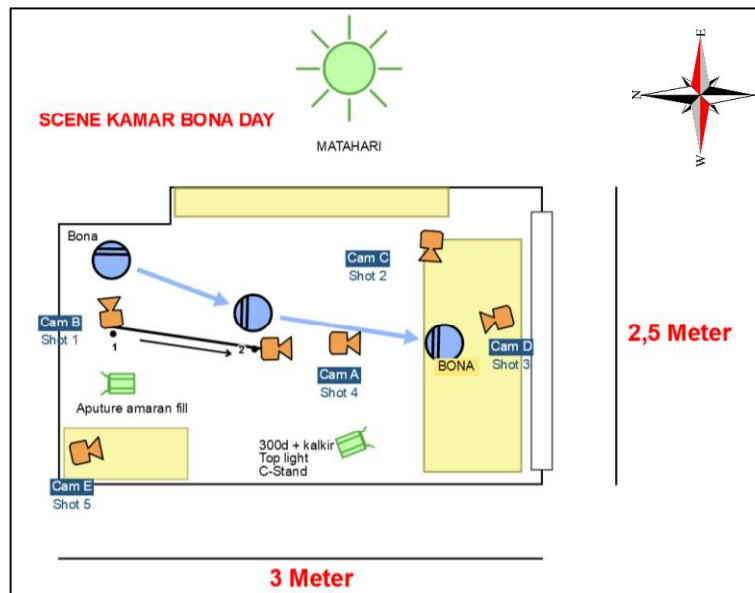
Gambar 3.7. Potongan *script sequence* Bona memarahi Beni – *Scene* 14 dan 15

(Dokumentasi pribadi)

14	Kamar Beni	1	MS	EL	Still	Beni menunggu Bona, lalu berposisi melamar Bona
		2	MS	EL	Still	Cover Bona, terima dia outframe, Beni masuk langsung follow sampe lorong
15	Kamar Bona	1	MCU	EL	Follow	Bona masuk kamar, menutup dan senderan ke pintu. Kemudian duduk di kasur.
16	Lorong Depan Kamar Bona	1	LS	EL	Still	Tighter dari yang follow tadi, Beni outframe jongkok
		2	CU	EL	Still	Cover surat Beni lempar ke kolong pintu Bona
		3	LS	Agak high	Still	Beni jongkok
		4	CU	EL	Still	Ekspresi Beni
17	Kamar Bona	1	MCU	EL	Follow	Bona dari posisi 14.3 , melihat surat dan kemudian duduk
		2	CU	EL	Still	Bona nyamping, membaca surat lalu mengambil handphone
		3	CU	EL	Dinamis	Cover surat dan foto foto
		4	MCU	EL	Still	Bona mengetik pesan dengan tegas.
		5	CU / LS	EL	Still	Bona menutup kue red velvet

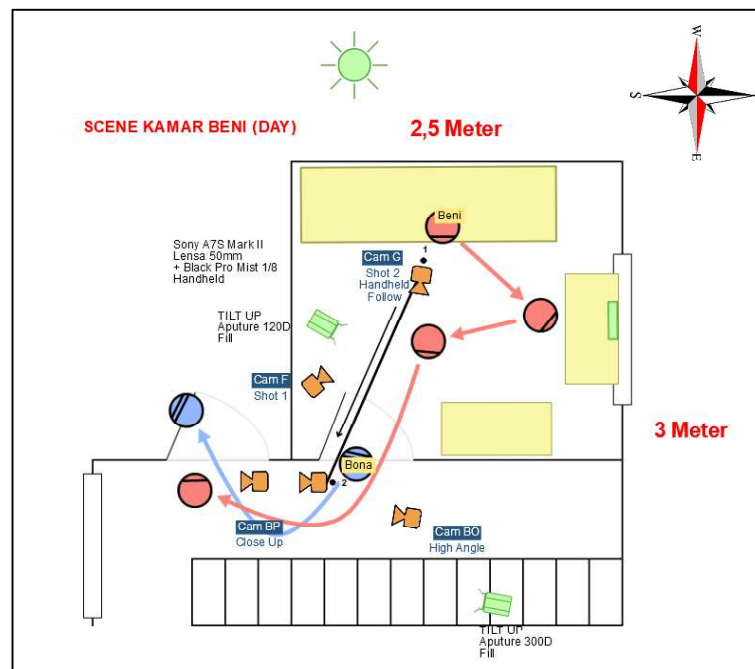
Gambar 3.8. *Shotlist scene* 14 sampai 17

(Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.9. *Floorplan scene kamar Bona*

(Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.10. *Floorplan scene kamar Beni*

(Dokumentasi pribadi)

3.2.1.4. Scene 18 (Beni membersihkan dapur)

Scene ini menceritakan tentang Beni ingin memperbaharui hidupnya agar tidak bergantung dengan Bona dengan cara membereskan dapur, sedangkan Bona tetap pergi berkencan. Penulis menyimpulkan bahwa Beni memiliki perasaan untuk berubah ke arah yang lebih baik, sedangkan Bona masih memiliki perasaan atau emosi yang sama. Berikut merupakan *script*, *shotlist*, dan *floorplan*:

18	INT. DAPUR - NIGHT	18
<p>Beni menaruh bahan bahan masakannya, terdapat satu ekor ayam, tepung terigu, bawang putih, tepung bumbu. Beni melihat ke jam di dekatnya yang kini menunjukkan pukul 8 malam.</p>		
CUT TO		

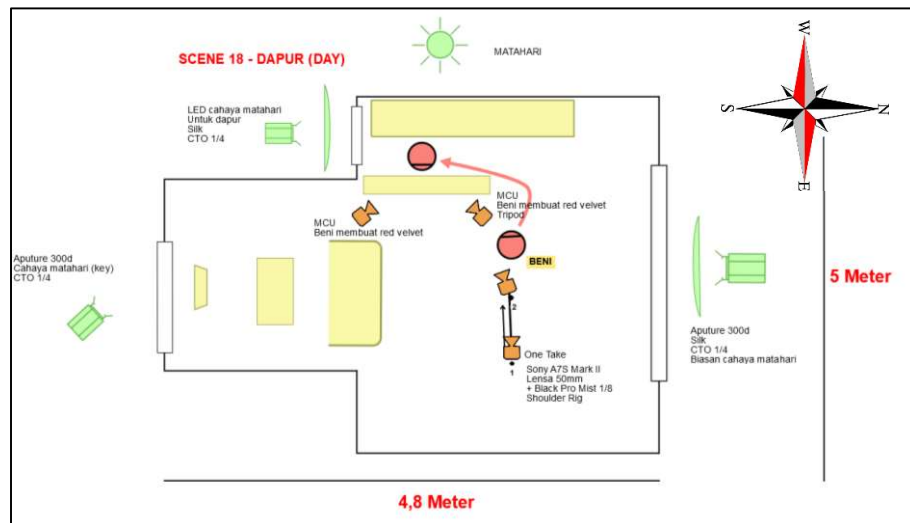
Gambar 3.11. Potongan *script scene* 18

(Dokumentasi pribadi)

18	Dapur WITH 2 CAM	1	LS	EL	Follow	Beni membersihkan dapur	Start Montage, Cam 1
		2	MS	EL	Follow	Insert shot Beni merapikan dapur dan lap lap	Cam 2
		3	MCU	EL	Follow	Beni ambil sarung tangan, lalu memberi tepung ke ayam	-
		4	CU	EL	Follow	Beni menaruh ayam di deep fried	-
		5	MCU	HA	Follow	Beni menumpuk layer red velvet, diberi frosting	Cam 1 dan Cam 2
		6	MCU	HA	Follow	Beni menaruh cake crumbs	Cam 1 dan Cam 2
		7	MCU	LA	Follow	Eksresi Beni melihat seluruh makanannya yang siap	Cam 1

Gambar 3.12. *Shotlist scene* 18

(Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.13. *Floorplan* scene 18

(Dokumentasi pribadi)

3.2.1.5. *Scene 23 (Bona marah kepada Dhika)*

Penulis memilih *scene* ini karena menceritakan Dhika memberikan kotak yang berisi *underware* yang membuat Bona marah. Ternyata Dhika bersama dengan teman-temannya, yaitu Fadhil dan Gabe sedang menjahili Bona sehingga emosinya meluap dan langsung menghampiri mereka. Penulis memvisualisasikan emosi Bona dengan menggunakan teknik kamera. Berikut merupakan *script*, *shotlist*, dan *floorplan*:

23	INT. KAFE - NIGHT	23
Dhika kemudian memberikan kotak kepada Bona.		
DHIKA		
A.. aku ke toilet dulu ya.		
Dhika meninggalkan Bona yang kini membuka kado. Terdapat sebuah <i>underwear</i> yang berukuran kecil, dan sebuah kertas bertuliskan alamat hotel di dalamnya. Emosi Bona menyala begitu melihatnya. Suara gelak tawa Fadil dan Gabe membuatnya melirik ke arah mereka. Bona semakin emosi ketika melihat Dhika di dekat mereka. Bona berjalan cepat menuju ke arah mereka, mendekati Fadil.		
BONA		
Maksud lo apa?		
FADIL		
(meledak Bona)		
Dih, sewot amat lo! Gausah sok galak!		
Fadil masih mengarahkan kamera handphone ke arah Bona. Bona lalu merebutnya dan membanting handphonenya, mereka terkaget dan takut.		
(CONTINUED)		

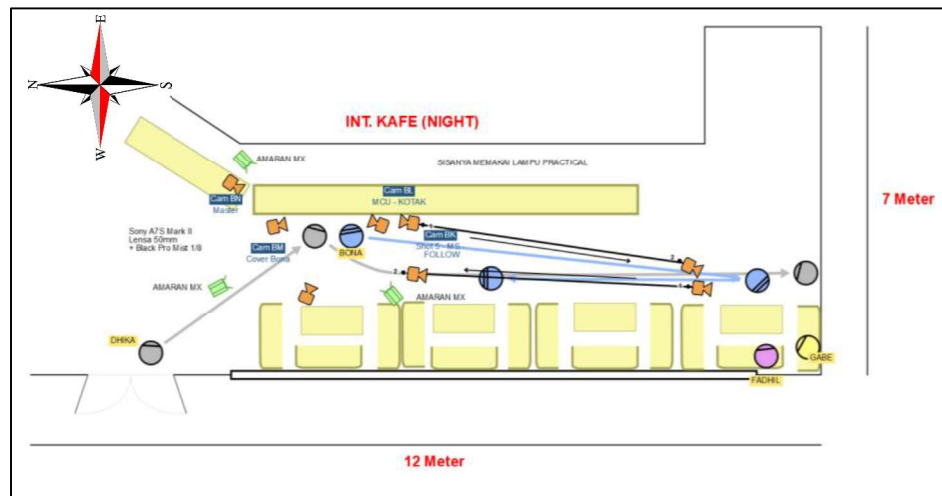
Gambar 3.14. Potongan *script scene 23*

(Dokumentasi pribadi)

23	Kafe Bona	1	FullShot	EL	Still	Master Bona dan Dhika
		2	MCU	EL	Still	Cover Bona full
		3	MCU	EL	Still	Cover Dhika full
		4	MCU	CL	Handheld	Cover kotak diberikan Dhika kepada Dona
		5	MS	EL	Handheld	Cover Bona ketika melihat Fadil Gabe Dhika, ia langsung bangkit menghampiri
		6	MS	EL	Follow	Geng Gabe merayakan keberhasilan sambil liatin Bona
		7	MCU	EL	Handheld	Bona meninggalkan Fadil dan Gabe, lalu terjatuh

Gambar 3.15. *Shotlist scene 23*

(Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.16. *Floorplan scene 23*

(Dokumentasi pribadi)

3.2.2. Produksi

Director of photography bersama dengan kru kamera melakukan pengambilan alat di Universitas Multimedia Nusantara dan tempat rental alat. Setelah itu *director of photography* langsung menuju lokasi untuk melakukan *set up* alat sesuai dengan *floorplan* dan *storyboard*. Proses produksi dilakukan selama empat hari, dua hari di dalam rumah, satu hari *outdoor*, dan satu hari di kafe.



Gambar 3.17. Proses produksi dengan menggunakan *tripod* (kiri) dan *shoulder rig* (kanan)

(Doa Ibu Frameworks, 2019)

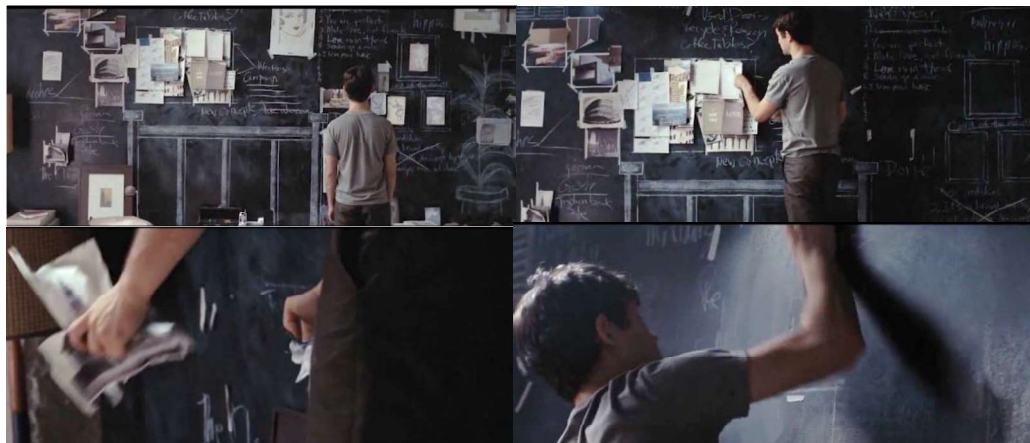


Gambar 3.18. *Set lighting* menggunakan *silk 4x4*

(Doa Ibu Frameworks, 2019)

3.3. Acuan

Sebagai *director of photography*, penulis membutuhkan beberapa acuan berupa film untuk mewujudkan visual yang telah disepakati bersama oleh sutradara dan *production design*. Film yang menjadi acuan dalam *camera movement handheld* adalah *500 Days of Summer* (2009), ketika *Tom* memulai kembali kehidupannya setelah ditinggal pergi oleh *Summer*.



Gambar 3.19. Contoh *handheld*

(*500 Days of Summer*, 2009)

Film yang menjadi acuan dalam teknik *camera movement track in* adalah *Welcome to Waikiki* (2018). Teknik tersebut digunakan ketika karakter yang bernama *Lee-Joon Ki* terkejut karena *Kang-Seo-Jin* yang merupakan sahabatnya selama ini menyukai dia. Penonton seakan-akan diajak untuk melihat perasaan dan emosi karakter. Selain itu film berjudul *To All The Boys I've Loved Before* (2018) menjadi acuan dalam pengambilan teknik *two shot*, ketika *Lara Jean* dan *Peter* saling bertatapan muka.



Gambar 3.20. Contoh *two shot*

(*To All The Boys I've Loved Before*, 2018)



Gambar 3.21. Contoh *track in*

(*Welcome to Waikiki*, 2018)